

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. (2023). Literasi digital dan tantangan penyebaran hoaks di media sosial. *Jurnal Komunikasi*.
- Alfajri, A. D., Daryani, S., Sabarguna, B. S., & Soerawidjaja, R. A. (2023). Hubungan paparan informasi hoaks melalui media sosial terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada remaja. *Jurnal Kesehatan STIKes Banten RI*, 8(1), 44–53.
- Allo, M. D. G., dkk. (2018). Terpaan media dan penggunaan media dalam kajian komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Amruddin, A., dkk. (2022). Metode penelitian kuantitatif. *Media Sains Indonesia*.
- Aprilliyah, F., Indrawati, C. F. S., & Rohmah, D. (2024). Teori belajar Taksonomi Bloom dan implementasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Pengembangan dan Evaluasi Pendidikan*, 1(3), 137–142.
- Arafah, N., dkk. (2019). Pengaruh media sosial terhadap pembentukan persepsi publik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Ardi, I. M., Mulyaning Ati, R., Rhangga, A., Anggraini, P., & Syahputra, H. E. (2023). Literasi digital sebagai upaya kritis memerangi berita bohong: Studi terhadap Gerakan Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (MAFINDO). *KOMUNIKA*, 10(2), 145–153.
- Aris, M. (2025). Hoaks dan disinformasi di era digital. *Remaja Rosdakarya*.
- Azzahra, A., dkk. (2026). Literasi digital sebagai strategi pencegahan hoaks. *Jurnal Komunikasi Digital*.
- Bachmann, I., & Valenzuela, S. (2023). Studying the downstream effects of fact-checking on social media: Experiments on correction formats, belief accuracy, and media trust. *Social Media + Society*, 9(3), 1–14.
- CekFakta.com. (2024). Tentang CekFakta. Diakses 23 Februari 2026, dari <https://cekfakta.com>
- Detik Inet. (2025). Fenomena penyebaran hoaks di media sosial Indonesia. *Detik.com*.
- Fachri, A., dkk. (2023). Pengaruh konten literasi digital terhadap perilaku pengguna media sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.

- Detik Inet. (2025). Fenomena penyebaran hoaks di media sosial Indonesia. Detik.com.
- Fachri, A., dkk. (2023). Pengaruh konten literasi digital terhadap perilaku pengguna media sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Fadjriah, M. N., & Damayanti, T. (2024). Strategi Jabar Saber Hoaks sebagai media klarifikasi hoaks melalui pengelolaan konten pada media sosial Instagram @jabarsaberhoaks. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 17–24.
- Febriansyah, & Muksin, N. N. (2020). Fenomena media sosial: Antara hoaks, destruksi demokrasi, dan ancaman disintegrasi bangsa. *SEBATIK*, 14(1).
- Fransisca, M., & Purwadi, P. (2020). Literasi digital dan kemampuan berpikir kritis generasi muda. *Jurnal Pendidikan Komunikasi*.
- Fretda, dkk. (2021). Terpaan media sosial dan pengaruhnya terhadap pengetahuan pengguna. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Harefa, S., Sari, D., & Hia, M. (2021). Pengaruh literasi digital terhadap kemampuan mengenali hoaks. *Jurnal Komunikasi Massa*.
- Ichwan, N. (2015). Eksistensi Path sebagai media interaksi sosial ditinjau dari analisis Rosengren [Skripsi]. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Jabar Saber Hoaks. (2020). Profil dan program Jabar Saber Hoaks. Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Jabar Saber Hoaks. (2025). Profil dan program literasi digital Jabar Saber Hoaks. Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Khotimah, H. H., & Hidayat, O. (2024). Pengaruh terpaan informasi melalui media baru terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa mengenai energi berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2). <https://www.ejurnal.stikpmedan.ac.id>
- Komdigi. (2024). Konten hoaks. Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. Diakses 23 Februari 2026, dari <https://www.komdigi.go.id/konten/hoaks>
- Kurnia, N., & Westlund, O. (2021). Digital journalism and fact-checking practices in Indonesia. *Jurnal ASPIKOM*, 6(2), 345–360.

- Kusuma, V. A. (2021). Pengaruh terpaan konten Instagram @Folkative terhadap minat literasi bagi followers [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Lailatur, R., dkk. (2023). Literasi digital sebagai upaya menangkal hoaks di media sosial. *Jurnal Komunikasi dan Media*.
- Maab, H., Sururudin, & Ardiyansyah. (2024). Upaya masyarakat desa menangkal terpaan informasi hoaks di media Facebook. *MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- MAFINDO. (2021). Laporan tren hoaks di Indonesia. Masyarakat Anti Fitnah Indonesia.
- MAFINDO. (2024). TurnBackHoax. Masyarakat Anti Fitnah Indonesia. Diakses 23 Februari 2026, dari <https://turnbackhoax.id>
- Mar Atussoliha. (2024). Pengaruh terpaan konten dan kualitas konten media sosial pada akun Instagram @VisitBelitung terhadap keputusan memilih destinasi wisata di Pulau Belitung [Skripsi]. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Nurlatifah, M. (2021). Fact-checking dan jurnalisme kolaboratif pada platform media online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 67–86.
- Prasetyo, D., & Elysa, dkk. (2022). Terpaan media dan efek komunikasi massa terhadap pengetahuan khalayak. *DIGICOM: Jurnal Komunikasi dan Media*, STIKOSA-AWS.
- Prana Kasyafi, & Sunarto. (2021). Pengaruh terpaan konten hoaks isu kesehatan di media sosial dan tingkat literasi digital masyarakat terhadap tingkat kepercayaan masyarakat menggunakan Facebook. Universitas Diponegoro.
- Purnama, H. (2024). Comparison of fact checking principles of misinformation and disinformation in social media in Indonesia. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 14(2), 102–114.
- Putri, D. A., Dwiana, R., & Riadi, S. (2021). Penyebaran berita hoaks COVID-19 di media sosial (studi netnografi di tiga grup Facebook). *IMPRESI: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, Universitas Sebelas Maret.
- Rahmadanti, A. A., & Abelia, N. S. (2022). Pengaruh terpaan informasi isu perempuan dalam konten YouTube She For Her terhadap tingkat pengetahuan di kalangan remaja. *INTERAKTIF: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(1).
- Rakhmat, J. (2004). Psikologi komunikasi. Remaja Rosdakarya.

- Rosengren, K. E. (1974). *Uses and gratifications: A paradigm outlined*. Sage Publications.
- Sarwo Edy, & Florina, I. D. (2021). Analisis sebaran hoaks pada Facebook perihal info seputar COVID-19. *SIGNAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Universitas Galuh.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A., Barlian, A. A., Latifah, U., & Suwito, K. N. (2021). Hubungan terpaan media dengan tingkat pengetahuan tentang COVID-19. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2).
- Universitas Ciputra Surabaya. (2025). *Literasi digital dan tantangan komunikasi modern*. Publikasi Institusi.
- Universitas Pasundan. (2023). *Terpaan media sosial dan pengaruhnya pada khalayak aktif*. Publikasi Institusi.
- We Are Social. (2024). *Digital 2024 Indonesia*. We Are Social & Meltwater.
- Wikipedia. (2024). Fact-checking. <https://en.wikipedia.org/wiki/Fact-checking>
- Willfridus, B., dkk. (2023). Media sosial dan penyebaran disinformasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Wirawan. (2024). Perbedaan misinformasi, disinformasi, dan malinformasi. Primacom. <https://primacom.com/news/perbedaan-misinformasi-disinformasi-dan-malinformasi/>